

**UJIAN AKAHIR SEMESTER
SEMESTER GASAL 2016/2017
EKONOMI KEUANGAN NEGARA (ECEU605101)
Dosen : Riatu M. Qhibthiyah, Ph.D.
Waktu : 3 Jam**

Kerjakan 5 dari 7 Soal Berikut.

Setiap soal memiliki bobot yang sama 20 poin.

1. Analisa berdasarkan Harberger Model (1974) merupakan model yang umum digunakan untuk mengetahui distribusi *incidence* (beban) pajak.
 - a. Jelaskan asumsi dari GEA (General Equilibrium Analysis) Harberger Model tersebut.
 - b. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tax equivalence.
 - c. Pihak mana yang akan menanggung beban pajak (*incidence*) dari pengenaan *partial labor tax* (pajak terhadap tenaga kerja untuk salah satu industri: industri X) apabila diketahui industri tersebut adalah *labor intensive*. Jelaskan.
 - d. Pihak mana yang akan menanggung beban pajak (*incidence*) dari pengenaan *income tax*.
2. Apabila diketahui bahwa kurva penawaran tenaga kerja (jam kerja per minggu) secara agregat adalah $S = -100 + 300$ (*net wage*), dan *gross wage* adalah 10 Token per jam:
 - a. Gambarkan kurva penawaran tenaga kerja jika pajak (*advalorem*) dikenakan terhadap tingkat upah. (Catatan: *net wage* adalah tingkat upah setelah pajak).
 - b. Tunjukkan besar penerimaan pemerintah dari adanya pajak (*advalorem*) tersebut.
 - c. Hitung dan tunjukkan besar penerimaan pemerintah apabila tingkat pajak terhadap upah dikenakan sebesar 20%, 40%, dan 80%.
 - d. Berikan pandangan Anda mengenai tingkat pajak dan besar penerimaan pemerintah.
3. Terkait dengan pengenaan *individual income tax*:
 - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *comprehensive income* (CI) berdasarkan kriteria Haig-Simons dan apakah kriteria CI sama dengan yang umumnya terdapat dalam *statutory base* dari *individual income tax*?
 - b. Apabila pemerintah menetapkan tingkat pajak *flat* 20% dan untuk tingkat pendapatan dibawah 50 juta tidak dikenakan pajak, jelaskan apakah *individual income tax* ini bersifat progressif atau tidak.
 - c. Jelaskan ukuran progressivitas pajak yang Anda ketahui.
 - d. Apabila kemudian pemerintah menaikkan tax rate menjadi 30% untuk pendapatan diatas 300 juta Rupiah: hitung jumlah pajak yang perlu dibayarkan oleh Individu A dengan tingkat pendapatan 500 juta dan Individu B dengan tingkat pendapatan 150 juta.
4. Penerimaan pajak pemerintah pusat yang paling dominan, adalah pajak penghasilan untuk badan (*corporate income tax*). Terkait dengan jenis pajak ini:
 - a. Jelaskan *rationale* atau justifikasi yang umumnya digunakan pemerintah terkait dengan penetapan *corporate income tax*?
 - b. Jelaskan pengaruh dari *corporate income tax* (CIT) terhadap *physical investment*, dari masing-masing model (teori) berikut: *accelerator* model, neoklasik, dan *cash flow* model.
 - c. Jelaskan perbedaan ketiga model tersebut dari asumsi yang digunakan.
 - d. Berikan pandangan Anda untuk pernyataan berikut: *corporate income tax* lebih inefisien dibandingkan dengan *consumption tax*.

5.
 - a. Jelaskan faktor-faktor apa yang menyebabkan insentif untuk *cheating (under-reporting)* tax terjadi.
 - b. Ilustrasikan dalam grafis, pengaruh dari kenaikan penalty terkait dengan tax evasion. (catatan: didasarkan pada *positive analysis of tax*)
 - c. Dan jelaskan apa pengaruh terhadap perilaku *cheating (under-reporting)* dikaitkan dengan perubahan tax rate.
 - d. Jelaskan hal-hal yang dapat membuat individu cenderung untuk tetap membayar pajak sesuai dengan aturan?

6. Jelaskan termonilogi berikut, dan berikan ilustrasi (contoh) yang relevan:
 - a. Tax avoidance vs tax evasion
 - b. Statutory vs effective tax rate
 - c. Double taxation
 - d. deduction vs tax credit

7.
 - a. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengukuran defisit? Jelaskan.
 - b. Terkait dengan incidence (beban) dari hutang pemerintah, jelaskan pandangan dari Lerner (Lerner's View).
 - c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep beban hutang pemerintah menurut model *overlapping generation*.
 - d. Terkait dengan dampak dari deficit finance, jelaskan perbedaan antara model Neoklasik dan model Ricardian.